

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Theory Of Planned Behavior

Theory of planned behavior (Teori perilaku perencanaan) ini berkaitan dengan spesifik dari diri seseorang. *Theory of planned behavior* ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* yang dicetuskan oleh Ajzen (Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra, 2020:160). Dasar teori ini berasumsi bahwa manusia adalah makhluk logis yang memanfaatkan segala informasi yang tersedia dengan sistematis dan efektif. Dengan demikian seseorang bisa berpikir rasional sebelum melakukan tindakan atau perilaku tertentu. *Theory planned behavior* ini menggambarkan bagaimana cara seseorang berperilaku. Perilaku seseorang dapat ditunjukkan melalui tiga indikator yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi terkait kontrol. Sikap adalah bagaimana seseorang dalam berperilaku baik bernilai positif maupun negatif. Norma subjektif diartikan pemikiran atau pendapat orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukung dalam melakukan sesuatu. Sedangkan Persepsi Kontrol dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang mengontrol perilakunya.

Pendekatan teoritis yang menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini adalah *theory of planned behavior*. Teori ini dianggap penting untuk memprediksi perilaku, dalam riset ini perilaku yang dimaksud adalah perilaku pengelolaan keuangan. Teori ini menerangkan bahwa adanya keterkaitan sikap, norma dan kontrol perilaku seorang individu dapat mempengaruhi literasi

keuangan. Oleh karena itu, indikator dalam penelitian ini meliputi pengetahuan dan pemahaman keuangan, kemampuan mengelola keuangan dan keterampilan mengambil keputusan keuangan.

2.1.2 *Financial Knowledge*

2.1.2.1 *Definisi Financial Knowledge*

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pemahaman seseorang terhadap lembaga keuangan formal, produk, dan jasa lembaga keuangan. (Yuliani, 2019:422) mendefinisikan *financial knowledge* merupakan pengetahuan seseorang tentang, investasi, menabung dan kredit. Setiap individu diharuskan untuk memiliki pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan seperti tabungan, mengetahui segala jenis investasi, memilih dan membeli asuransi dengan tepat, karena hal ini menjadi faktor utama yang penting untuk dikuasai agar tepat dalam mengatur keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan seseorang akan menyebabkan seseorang kesulitan dalam mengatur keuangannya.

2.1.2.2 *Aspek untuk Memiliki Financial Knowledge yang Baik*

Menurut (Pramedi & Haryono, 2021:575) untuk pengetahuan keuangan yang baik, berikut hal-hal yang harus dimiliki oleh individu :

1. *Financial skill*, yaitu kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan seperti menyusun anggaran keuangan, mengalokasikan dana untuk investasi, menabung dan lain sebagainya.
2. *Financial tools*, yaitu alat yang digunakan untuk membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan seperti penggunaan kartu kredit.

2.1.2.3 Manfaat *Financial Knowledge*

Financial knowledge merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh setiap individu karena berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari dan jangka panjang. Individu yang minim pengetahuan keuangan akan kurang efektif dalam membuat keputusan keuangan. Saat ini umumnya pada universitas, pengetahuan keuangan sudah menjadi hal yang lazim dan melekat dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana cara mengatur keuangan dan menggunakan pendapatan sesuai kebutuhan.

Kebanyakan masyarakat yang tidak paham mengenai keuangan sehingga menimbulkan kerugian, baik akibat memburuknya kondisi ekonomi dan inflasi atau pengembangan sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat lebih konsumtif. Jadi, masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan bijak dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan, sehingga mendorong produsen untuk menciptakan produk dan jasa sesuai yang dibutuhkan.

2.1.2.4 Indikator *Financial Knowledge*

Menurut (Pramedi & Haryono, 2021:575) Pengetahuan keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang suku bunga
2. Pengetahuan tentang pinjaman atau kredit
3. Pengetahuan tentang mengatur keuangan
4. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi.

2.1.3 Money Management

2.1.3.1 Definisi Money Management

Menurut (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020:27) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa manajemen keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengatur, mengelola, merencanakan serta menyimpan keuangan sehari-hari. Saat melakukan manajemen keuangan, seseorang perlu memiliki rencana keuangan untuk memenuhi tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan pribadi dan merupakan proses pemenuhan kehidupan individu melalui kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan yang terstruktur dan sistematis. Sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menabung, menginvestasikan atau mengalokasikan dana. Dengan manajemen keuangan yang baik, maka seseorang akan terhindar dari keinginan yang berlebihan.

Money management berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya seperti membuat perencanaan, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, pengendalian dan penyimpanan keuangan. *Money management* merupakan tanggung jawab seseorang terhadap keuangannya yang dapat dinilai melalui kemampuan seseorang mengendalikan pengeluarannya, membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan masa depan serta memenuhi kebutuhan hidup.

2.1.3.2 Cara Mengelola Keuangan

(Nurulhuda & Lutfiati, 2020:115) mengemukakan empat cara mengelola keuangan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan dana

Dana yang peroleh dari pendapatan harus dialokasikan sesuai dengan kebutuhan hidup. Dana harus dialokasikan berdasarkan prioritas. Skala prioritas didasarkan pada kebutuhan hidup, namun proporsinya harus diperhatikan agar penggunaan dana tidak habis untuk keperluan konsumsi saja. Persentasi pengalokasian dana dapat dibuat 70% digunakan untuk keperluan konsumsi sehari-hari seperti makan, minum, rekreasi, uang kos dan keperluan pribadi lainnya, 20% digunakan untuk menabung sehingga dapat digunakan untuk keperluan yang bersifat mendesak, dan 10% untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

2. Penentuan sumber dana

Setiap orang harus mengetahui dan menentukan sumber dananya. Sumber pendanaan bisa dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber pendanaanya sendiri salah satunya adalah dengan melakukan berbagai usaha yang menghasilkan pendapatan. Apabila seseorang telah mampu sumber dananya, maka seseorang dapat mencari sumber pendapatan keuangan lainnya untuk dikelola.

3. Manajemen risiko

Setiap orang juga diharuskan untuk memiliki perlindungan yang memadai untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan darurat, sakit dan kebutuhan mendesak lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk perlindungan diri adalah dengan membeli asuransi untuk menangani segala kemungkinan risiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan

Masa depan merupakan masa yang akan dituju oleh setiap individu. Maka dari itu diperlukan sebuah rencana yang matang dari segi keuangan untuk menghadapi masa-masa tersebut. Dengan membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, maka dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi.

Manajemen keuangan perlu dilakukan dengan tujuan menyusun strategi dan rencana yang berguna untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, mengatur penghasilan pribadi untuk menabung dan berinvestasi agar dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang, serta mengatur keuangan supaya dikeluarkan dengan porsi yang tidak berlebihan.

2.1.3.3 Indikator *Money Management*

(Chairil & Niangsih, 2020:70) dalam penelitiannya menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur manajemen keuangan :

1. Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan merupakan kegiatan atau suatu proses yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan keuangan melalui manajemen perencanaan keuangan yang dapat diukur dengan beberapa indikator seperti menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan pendapatan dan pengeluaran secara akurat, dan membuat perencanaan dan penganggaran pengeluaran.

2. Pengimplementasian perencanaan

Pengimplementasian perencanaan merupakan kegiatan individu yang menerapkan perencanaan keuangan. Pengimplementasian perencanaan ini terdiri dari beberapa indikator seperti mempertimbangkan beberapa alternatif dalam membuat keputusan keuangan, menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan, membayar atau menunda tagihan, membuat rencana pengeluaran.

2.1.4 *Locus Of control*

2.1.4.1 Definisi *Locus Of Control*

Locus of control menjadi salah satu faktor seseorang dalam mengambil keputusan karena locus of control merupakan sebuah aspek kepribadian yang mengarah pada sistem psikologis individu.

Seorang pakar teori pembelajaran sosial yaitu Julian Rotter mengungkapkan beberapa konsep *locus of control* yaitu keyakinan, harapan dan sikap. Dalam penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018:95) menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan sebuah pandangan seseorang terhadap peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. *Locus of*

control juga dapat didefinisikan sebagai persepsi individu tentang apa yang menyebabkan seseorang berhasil atau gagal dalam melakukan suatu pekerjaan.

2.1.4.2 Macam-macam *Locus Of Control*

Menurut (Widiawati, 2020:102) *locus of control* terdiri dari dua macam yakni internal *locus of control* dan eksternal *locus of control*. Internal *locus of control* merupakan sebuah keyakinan yang timbul dari dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki internal *locus of control* meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya dipengaruhi oleh keterampilan, usaha dan kemampuan yang dimiliki serta seseorang yang memiliki internal locus of control meyakini bahwa nasib dan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidup dikendalikan dibawah kontrol diri sendiri. Sedangkan eksternal *locus of control* merupakan sebuah keyakinan yang dipengaruhi dari lingkungan luar. Seseorang yang memiliki eksternal *locus of control* meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungan luar seperti orang lain, status sosial, nasib dan keberuntungan serta seseorang yang memiliki eksternal locus of control menganggap bahwa nasib atau kejadian-kejadian dalam hidup dikendalikan oleh lingkungan.

Dalam aspek keuangan yang berkaitan dengan literasi keuangan adalah internal *locus of control*. Internal *locus of control* memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding eksternal *locus of control* karena untuk mengatur keuangan dibutuhkan keyakinan yang bersumber dari dalam diri seseorang, selain itu internal *locus of control* juga mempengaruhi kebiasaan seseorang dalam mempergunakan uangnya.

2.1.4.3 Indikator *Locus Of Control*

Indikator yang digunakan untuk mengukur locus of control dalam riset ini yang merujuk pada penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018:97) adalah sebagai berikut :

1. Perasaan dalam menjalani hidup
2. Kemampuan dalam mewujudkan ide
3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
4. Peran dalam mengontrol keuangan pribadi sehari-hari
5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan

2.1.5 *Financial Literacy*

2.1.5.1 Defenisi *Financial Literacy*

Definisi tentang literasi keuangan yang dikembangkan oleh berbagai pihak bermacam-macam. Beberapa diantaranya adalah menurut (Soejono & Mendari, 2018:75) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri konsumen dan masyarakat sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka lebih baik, dengan definisi sedemikian rupa sehingga masyarakat disediakan secara memadai perawatan dan pendidikan yang tepat untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik berdasarkan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat lebih banyak.

Menurut (Devina & Ompusunggu, 2020:222) literasi keuangan itu adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan untuk mengelola sumber daya keuangan individu secara efektif untuk kesejahteraan finansial. Dari pengertian

tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang membantu seseorang memahami bagaimana mengelola keuangan dengan tujuan kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2021).

(Goyal & Kumar, 2021:80) mendefinisikan *Financial literacy is defined as knowledge and understanding of financial concepts and risks, skills, motivation, and confidence to make decisions and prosper effectively related to individual finances* (literasi keuangan didefinisikan pengetahuan dan pemahan mengenai konsep dan risiko, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk membuat dan mencapai kesejahteraan keuangan pribadi yang efektif).

Menurut (Kuchciak & Wiktorowicz, 2021) mengungkap bahwa literasi keuangan merupakan edukasi dari pengelola jasa keuangan untuk memberikan seperangkat pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan pengguna jasa dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif melalui penggunaan sumber informasi yang tersedia.

Berdasarkan beberapa definisi dari beberapa pihak diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian kegiatan yang dibuat untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman terhadap konsep keuangan serta kepercayaan diri untuk mengelola atau menganalisis keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dari sumber pendapatan untuk menghindari masalah yang tidak perlu dan menjalani kehidupan yang lebih baik.

2.1.5.2 Indikator *Financial Literacy*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hariyanti & Artiyany, 2020:93) literasi keuangan terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum mengenai pengelolaan keuangan, yaitu segala hal yang berkaitan dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan pribadi seperti bagaimana seseorang bisa mengatur pengeluar-pengeluarannya. Dalam aspek ini tentu perlu dibentuknya perencanaan pengeluaran atau *budget* yang tepat agar pengeluaran seseorang dapat diatur dan dibatasi sesuai dengan budget tersebut.
2. Tabungan, yaitu simpanan di bank yang merupakan bagian dari pendapatan seseorang yang tidak digunakan untuk keperluan konsumsi baik dalam bentuk tabungan, deposito berjangka maupun simpanan giro.
3. Asuransi, hal ini berkaitan dengan pemahaman mengenai produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri , asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti dan lain sebagainya.
4. Investasi, yaitu kegiatan mengalokasikan pendapatan sekarang untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

2.1.5.3 Manfaat *Financial Literacy*

Financial literacy merupakan sebuah hal penting yang harus dipahami oleh setiap individu dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari terjadi kesulitan ekonomi di masa yang akan datang sehingga hasilnya dapat meningkatkan kesejahteraan *financial* seseorang. Menurut (Puspita,

Lubis, & Marhamah Muthohharoh, 2021:2) literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa agar mampu mengatur keuangan dengan bijak serta dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang produk dan layanan keuangan sehingga terhindar dari investasi yang tidak jelas. Manfaat literasi keuangan bagi masyarakat adalah supaya masyarakat bisa menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik sehingga terhindar dari investasi yang tidak jelas dan membantu masyarakat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik.

2.1.5.4 Tujuan *Financial Literacy*

Tujuan literasi keuangan menurut (OJK, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan literasi keuangan seseorang.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan.
3. Agar masyarakat bisa menentukan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan.

2.1.5.5 Komponen *Financial Literacy*

Menurut (Sine, Kellen, & Amtiran, 2020:186) dalam penelitiannya ada empat komponen pembentuk *financial literacy* yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan yang terkait pada pemahaman individu tentang lembaga keuangan formal, produk dan layanan keuangan tidak terkuasi karakteristik produk dan layanan keuangan seperti risiko, manfaat serta hak dan kewajiban yang diperoleh konsumen.

2. Sikap keuangan yaitu sikap yang berkaitan dengan masalah keuangan, misalnya sikap seseorang dalam membuat perencanaan keuangan.
3. Perilaku keuangan yaitu perilaku seseorang yang berhubungan dengan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan.
4. Keyakinan keuangan, yaitu kepercayaan seseorang terhadap lembaga keuangan, kepercayaan dalam menggunakan produk atau jasa keuangan serta kepercayaan dalam mengelola keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini, terdapat beberapa riset terdahulu yang menelaah masalah yang serupa. Berikut dijabarkan hasil studi dari penelitian terdahulu :

Penelitian yang dilakukan oleh (Budiman & Marvina, 2021) dengan judul “Analisa Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behaviour*, *Financial Knowledge*, *Financial Anxiety* dan *Self-Efficacy* terhadap *Financial Literacy* di Kota Batam” mengemukakan bahwa *Financial Attitude*, *Financial Behaviour*, *Financial Knowledge*, *Financial Anxiety* dan *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marheni, 2020) dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Education*, *Financial Knowledge*, *Financial Experience*, dan *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy* pada Pelajar Kota Batam” menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial experience* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy*, *financial behavior* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial literacy*, sedangkan *financial knowledge* dan *financial education* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial literacy*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nusa & Martfiyanto, 2021) yang berjudul ” *The Effect Of Financial Knowledge, Behavior, And Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*” menyatakan bahwa adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy*, sedangkan *financial behavior and attitude to financial literacy* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Penelitian (Pahrudin, Hakim, & Shollina, 2018) yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” menunjukkan bahwa Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi, Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi dan perilaku dan pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa universitas hamzanwadi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Rochmawati, 2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan” menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dan locus of control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan, sedangkan status sosial ekonomi dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. Dan secara simultan menunjukkan hasil bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, locus of control, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mu'amala & Wahjudi, 2021) dengan judul “Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna e-commerce” menyatakan bahwa adanya terdapat pengaruh langsung positif signifikan kontrol diri terhadap literasi keuangan, dan terdapat pengaruh langsung positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif serta literasi keuangan mampu memediasi secara penuh pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Thomas & Subhashree, 2020) dengan judul “*Factors that influence the financial literacy among engineering students*” menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengaruh orang tua, dan teman sebaya berpengaruh langsung dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik.

Terkait uraian penelitian terdahulu diatas, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan gambaran tabel, sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Budiman & Marvina, 2021) ISSN Online : 2776-5644	Analisa Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Behaviour</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Anxiety</i> dan <i>Self-Efficacy</i> terhadap <i>Financial Literacy</i> di Kota Batam	1. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> . 2. <i>Financial Behaviour</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> . 3. <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> . 4. <i>Financial Anxiety</i> dan

			<i>Self-Efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> .
2.	(Marheni, 2020) ISSN Online : 2685-3426	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience</i> , dan <i>Financial Behavior</i> terhadap <i>Financial Literacy</i> pada Pelajar Kota Batam	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial attitude</i> dan <i>financial experience</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial literacy</i>. 2. <i>Financial behavior</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial literacy</i> 3. Sedangkan <i>financial knowledge</i> dan <i>financial education</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>financial literacy</i>
3.	(Nusa & Martfiyanto, 2021) e-ISSN : 2685-5607	<i>The Effect Of Financial Knowledge, Behavior, And Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial literacy</i> 2. Sedangkan <i>financial behavior and attitude to financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
4.	(Pahrudin et al., 2018) ISSN Online : 2549-0893	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi 2. Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi 3. Perilaku, pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa universitas hamzanwadi.

5.	(Nugroho & Rochmawati, 2021) p-ISSN : 0216-7743 e-ISSN : 2528-1135	Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, <i>Locus Of Control</i> dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan pengelolaan keuangan dan locus of control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. 2. Sedangkan status sosial ekonomi dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. 3. Secara simultan menunjukkan hasil bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, locus of control, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.
6.	(Mu'amala & Wahjudi, 2021) e-ISSN : 2337-3067	Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna <i>e-commerce</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh langsung positif signifikan kontrol diri terhadap literasi keuangan. 2. terdapat pengaruh langsung positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif 3. Serta literasi keuangan mampu memediasi secara penuh pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.
7.	(Thomas & Subhashree, 2020) ISSN Online : 1877-0509	<i>Factors that influence the financial literacy among engineering students</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan berpengaruh langsung dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik. 2. Sikap keuangan berpengaruh langsung

			<p>dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik.</p> <p>3. Orang tua, dan teman sebaya berpengaruh langsung dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik.</p>
--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Literacy*

Hasil riset yang dilakukan oleh (Marheni, 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial literacy*. Peneliti menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk diketahui setiap individu karena dengan adanya pengetahuan keuangan dapat menjadikan seseorang lebih kompeten dalam mengatur keuangannya seperti melakukan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Pengetahuan akan keuangan dapat menghindari seseorang dari penipuan uang dan investasi yang tidak jelas, selain itu seseorang yang mengerti tentang pengetahuan keuangan menyadari pentingnya merencanakan keuangan masa depan sehingga mendorong seseorang untuk menabung dan berinvestasi. Semakin seseorang mengerti akan pengetahuan keuangan maka akan semakin baik seseorang tersebut mengalokasikan hartanya, semakin baik seseorang dalam mengalokasikan hartanya maka akan berdampak literasi keuangan.

2.3.2 Pengaruh *Money Management* Terhadap *Financial Literacy*

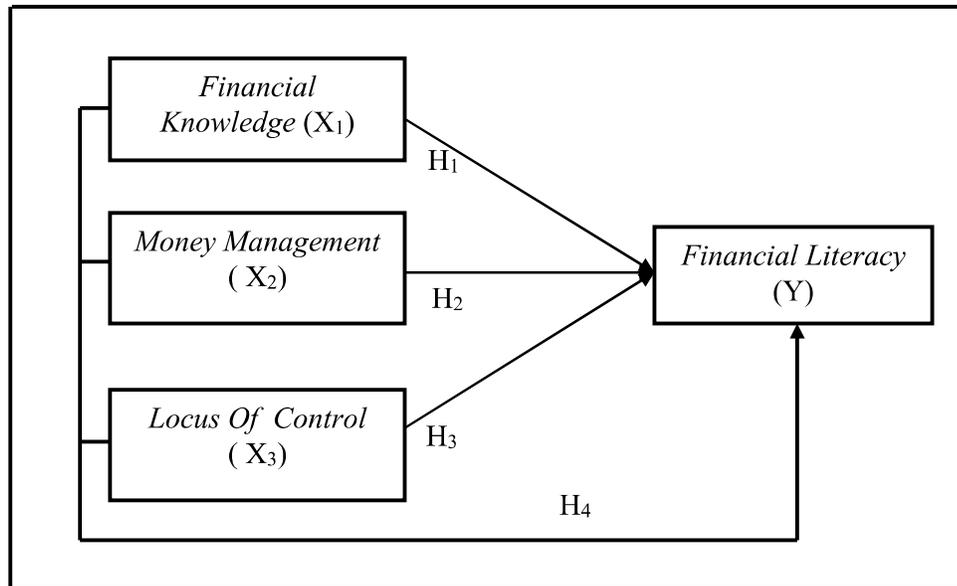
Pada penelitian yang dilakukan oleh (Pahrudin et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa *money management* (pengelolaan keuangan) berpengaruh terhadap literasi keuangan. Individu yang mengelola keuangan dengan baik akan dapat mengatasi berbagai permasalahan keuangan yang tidak terduga seperti membayar tagihan dan pengeluaran yang bersifat mendesak dengan keahlian yang dimiliki salah satunya dengan cara mencatat setiap pemasukan maupun pengeluaran dan mengalokasikan penghasilan sesuai dengan budget yang telah ditentukan bagi masing-masing orang pada penggunaan pos-pos keuangan seperti biaya pendidikan, keperluan biaya hidup, belanja, keperluan konsumsi, investasi dan tabungan. Dengan kegiatan tersebut dalam tercipta pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap literasi keuangan.

2.3.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Literacy*

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugroho & Rochmawati, 2021) menemukan bahwa *locus of control* secara parsial berpengaruh terhadap literasi keuangan. Peneliti menerangkan bahwa *locus of control* merupakan upaya pengambilan keputusan yang di yang dipengaruhi oleh dirinya sendiri berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki bukan dari lingkungan luar individu. Dalam mengatur keuangan *locus of control* memiliki peran yang sangat penting untuk merencanakan penggunaan keuangan sebaik mungkin. Individu yang memiliki *locus of control* yang baik seperti dapat menyelesaikan permasalahan keuangan, dapat mengelola keuangan sehari-hari dan dapat memutuskan penggunaan keuangan dengan baik, maka hal yang demikian akan membentuk

perilaku keuangan yang baik sehingga membuat literasi seseorang juga akan semakin baik.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan peneliti diatas, maka kerangka penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- H₁ : *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Finacial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.
- H₂ : *Money management* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.
- H₃ : *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

H₄ : *Financial Knowledge, Money Management, Locus Of Control* secara simultan memengaruhi *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.